

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah usaha seseorang yang dilakukan agar menjadi dewasa, dalam artian mampu bertanggung jawab terhadap setiap sikap yang ia pilih. Hal penting bagi dasar kualitas manusia adalah proses pendidikan yang berkualitas, sebab melalui pendidikan manusia bisa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang ada dalam situasi mendidik antara guru dan murid dalam mencapai suatu tujuan belajar. Peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat mereka dengan mudah memahami dan menyerap inti dari proses pembelajaran.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu program pendidikan yang bertujuan mengembangkan peserta didik agar memiliki sikap, nilai, pengetahuan, serta keterampilan sosial yang baik dalam berperan serta di kehidupan masyarakat. Namun, bukanlah hal mudah untuk dapat sampai pada tujuan tersebut, sebagai seorang pendidik guru harus bisa memiliki strategi mengajar yang baik agar mampu mendorong peserta didik dalam usaha menemukan pengetahuan baru melalui kegiatan pembelajaran.

Umumnya pembelajaran IPS di sekolah masih sering menggunakan metode konvensional seperti ceramah sebagai metode utama, dimana informasi berpusat pada guru dan siswa hanya berperan sebagai objek belajar saja, sehingga membuat siswa cenderung pasif mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan temuan peneliti di SMP yang menjadi tempat melaksanakan penelitian ini, peneliti menemukan belum adanya penerapan metode yang bervariasi dalam pembelajaran IPS. Di sekolah tersebut guru hanya menerapkan metode konvensional dalam pelaksanaan pembelajaran IPS. Kurangnya variasi metode belajar membuat siswa menjadi kurang aktif bahkan cenderung pasif mengikuti pembelajaran di kelas. Sebagai

seorang pendidik kita perlu memiliki strategi yang tepat untuk bisa mengatasi kesulitan belajar yang peserta didik hadapi.

Adapun teknik yang bisa dilakukan pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran baru seperti metode *mind mapping*. Variasi metode pembelajaran menjadikan penyajian materi pelajaran lebih menarik dan mudah diterima siswa. (Devi, 2020:3)

Mind Map merupakan sebuah teknik belajar yang dapat menyimpan informasi ke dalam otak dengan cara yang mudah (Buzan 2008: 4) Melalui *Mind Mapping* anak didik dengan mudah dapat menggambarkan ide yang ia peroleh dengan menuangkannya pada sebuah kertas polos dalam bentuk simbol, gambar, kata atau garis dengan berbagai warna. Lebih lanjut Sugiarto (dalam Susanti, 2016: 36) mengatakan *Mind Mapping* adalah metode belajar yang sangat baik yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mengembangkan kreatifitas, kemampuan menghafal dan pemahaman konsep peserta didik. Mengutip perkataan Yuniarto (2021) “*Mind mapping* adalah metode olah pikir yang menggunakan gambar-gambar dan lambang untuk membangkitkan daya motorik serta kreatifitas siswa”.

Mind mapping merupakan teknik yang mampu mengoptimalkan daya kerja otak, sehingga mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik melalui kebebasan berimajinasi. Penggunaan simbol, gambar, garis dan warna dalam pembuatan mind map dapat mengasah kreatifitas berpikir peserta didik, serta memberi kemudahan kepada otak untuk menyerap informasi yang diterima.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran, Guru masih menerapkan metode konvensional dengan ceramah sebagai metode utama, sehingga informasi hanya bersumber dari guru.
2. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Guru belum menerapkan metode yang bervariasi seperti metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS.

C. Batasan Masalah

Agar terhindar dari perluasan masalah, penelitian ini difokuskan pada:

1. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *mind mapping*
3. Materi pelajaran yang diajarkan adalah “Mengenal Negara-Negara ASEAN”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS di SMP ?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Bagaimana penerapan metode *mind mapping* dan metode konvensional dalam pembelajaran IPS
2. Pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa
 - a. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas
 - b. Menumbuhkan kreativitas serta keterampilan belajar siswa
2. Guru
 - a. Menambah wawasan mengenai penggunaan metode pembelajaran.
 - a. Sebagai referensi untuk meningkatkan hasil dan kualitas belajar siswa.
3. Sekolah

Meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan perhatian, serta meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran di kelas.

